

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan terhadap novel *Ikan Kecil*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dimensi Karakteristik Tokoh Utama

Ditemukan bahwa terdapat karakteristik pada tokoh utama yang terdiri dari tiga dimensi yaitu dimensi fisiologis, dimensi sosiologis, dan dimensi psikologis. Karakteristik pada dimensi fisiologis yang terdapat pada tokoh Celoisia adalah usia, jenis kelamin, dan keadaan tubuh. Karakteristik pada dimensi sosiologis yang terdapat pada Celoisia yaitu agama dan keyakinan, suku, serta aktivitas sosial. Karakteristik pada dimensi psikologis tokoh Celoisia adalah tempramen dan emosi. Karakteristik Celoisia digambarkan sebagai seorang perempuan dengan rambut sebhahu berusia 30 tahun yang telah menikah. Tubuhnya mengalami perubahan saat masa kehamilan seperti perut membesar dan pipi mulai berisi. Setelah melahirkan keadaan tubuhnya kembali kurus. Selain itu, karakteristik Celoisia digambarkan sebagai seorang muslim dan memiliki keyakinan kepada Tuhan. Celoisia juga digambarkan sebagai keturunan suku jawa dan ia mengikuti bahkan mengadakan kegiatan sosial. Adapun digambarkan beberapa tempramen Celoisia seperti pesimis, keras kepala, dan menyalahkan diri sendiri. Selain

itu, terdapat beberapa emosi yang dialami Celoisia seperti menangis, sedih, kesal, dan cemas.

2. Gangguan Psikologis Tokoh Utama

Pada dimensi psikologis tokoh Celoisia, terdapat dua jawaban yaitu terkait penyebab gangguan psikologis dan gejala depresi. Dapat dilihat bahwa keadaan psikologis tokoh Celoisia mengalami gangguan. Adapun ditemukan bahwa gangguan yang dialami Celoisia berupa gangguan depresi. Tokoh Celoisia mengalami seluruh penyebab gangguan depresi berupa serangkaian pola kognitif berdasarkan teori oleh Aaron Beck. Pola kognitif tersebut terdiri dari pemikiran negatif terhadap diri sendiri, lingkungan atau pengalaman, dan masa depan. Pemicu utama pemikiran negatif tersebut adalah saat Celoisia menyalahkan diri dan tidak bisa menerima keadaan anaknya. Selain itu, Celoisia juga mengalami seluruh simtom depresi yaitu simtom emosional, simtom kognitif, simtom motivasional, dan simtom fisik. Dalam simtom emosional tokoh Celoisia menunjukkan beberapa perilaku yaitu kegelisahan atau kecemasan, hilangnya kesenangan dan emosi kasih sayang terhadap orang lain, dan penurunan *mood* seperti sedih dan menangis, merasa kehilangan, perasaan was-was, hingga perasaan bersalah.

Simtom kognitif yang dialami tokoh Celoisia yaitu pemikiran merendahkan diri sendiri, pesimis, menyalahkan diri sendiri, dan merasa gagal. Dalam simtom motivasional tokoh Celoisia menunjukkan perilaku sering melamun dan ceroboh, hilangnya motivasi dan semangat, menghindari dari tugas atau tanggung jawab, serta memiliki keinginan

bunuh diri. Sedangkan dalam simtom fisik tokoh Celsoisa mengalami gangguan tidur akibat sering menangis saat terbangun pada malam hari.

Dapat disimpulkan bahwa gangguan depresi ini dipengaruhi oleh cara berpikir tokoh utama. Hal ini dapat dilihat dari teori yang digunakan bahwa tokoh utama mengalami gangguan psikologis berupa indikasi gangguan depresi berdasarkan tiga serangkai pola kognitif (penyebab) depresi dan simtom-simtom (gejala) depresi.

5.2 Saran

Penelitian ini membahas mengenai dimensi karakteristik dan psikologis tokoh utama menggunakan teori kognitif Aaron Beck. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih terperinci pada tokoh utama atau tokoh lainnya menggunakan teori kognitif Aaron Beck, khususnya model kognitif depresi yang terdiri dari tiga konsep yaitu *cognitive triad*, informasi yang salah, dan skema-skema. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek kajian lain seperti film, komik, maupun novel yang berbeda, atau dapat juga menggunakan teori psikologi sastra atau teori lainnya.